



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Seorang investor yang akan berinvestasi di pasar modal pastilah mengejar keuntungan, maka investor tersebut pasti akan melihat bagaimana perusahaan beroperasi dan menjalankan usahanya sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan semaksimal mungkin bagi investor. Untuk itu perusahaan memiliki tiga bentuk keputusan yang sangat mempengaruhi keputusan investor. Keputusan tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan yang terakhir adalah keputusan dividen atau *payout policy* yang diatur oleh seorang manajer keuangan dari sebuah perusahaan.

Salah satu dari prinsip *corporate finance* adalah keputusan dividen atau *payout principle* (Damodaran, 2001). Keputusan mengenai dividen sama pentingnya dengan keputusan keuangan lainnya yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Menurut Asnawi (2015:133), dividen merupakan bagian pendapatan yang diterima oleh pemegang saham, dan biasanya perusahaan membagikan dividen setelah mendapatkan laba akhir (EAT). Bagian laba akhir yang tidak dibagikan, akan diakumulasi menjadi saldo laba (*Retained Earning; R/E*) yang akan digunakan oleh perusahaan untuk berinvestasi kembali dalam bisnis usahanya misalnya untuk ekspansi perusahaan agar menjadi lebih besar, sebagaimana tertera pada neraca dan dividen dibayar pada umumnya berupa kas (*cash dividend*), namun dapat juga berbentuk saham (*stock dividend*) dan jika tidak dinyatakan maka dividen yang dibayar berbentuk kas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Riyanto (2010), keputusan mengenai kebijakan pembagian dividen

bersangkutan dengan menentukan presentase dari keuntungan bersih untuk para pemegang saham yang akan dibayarkan sebagai dividen kas atau *cash dividend*, penentuan dividen saham atau *stock dividend*, dan pembelian kembali saham. Keputusan dividen ini sangat erat kaitannya dengan keputusan pemenuhan kebutuhan dana.

Dividen kas atau *cash dividend* adalah bentuk pembagian keuntungan sebuah perusahaan dalam bentuk uang kas sedangkan dividen saham atau *stock dividend* adalah bentuk pembagian keuntungan sebuah perusahaan dalam bentuk saham perusahaan tersebut bukan dalam uang kas. Dividen saham atau *stock dividend* bisa dikatakan merupakan pemberian tambahan saham kepada para pemegang saham perusahaan. Pemberian dividen saham ini tidak akan mengubah jumlah modal sendiri, tetapi akan mengubah struktur modal sendiri dari perusahaan yang bersangkutan. Penetapan dividen saham berarti suatu kapitalisasi dari sebagian laba yang ditahan. Ini berarti jumlah laba ditahan akan berkurang dengan besarnya keuntungan yang dikapitalisasi (Riyanto, 2010).

Keputusan untuk membagikan keuntungan yang diperoleh dalam bentuk dividen atau akan ditahan bagi perusahaan adalah ditentukan oleh tingkat keuntungan yang diharapkan atas kesempatan investasi. Apabila terdapat kesempatan investasi yang memberikan keuntungan yang lebih tinggi daripada tingkat keuntungan yang diisyaratkan, maka sebaiknya laba yang diperoleh ditahan untuk membiayai investasi tersebut. sebaliknya apabila kesempatan inventaris yang ada memberikan tingkat keuntungan yang lebih rendah daripada tingkat keuntungan yang diisyaratkan maka sebaiknya laba yang diperoleh dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan tentu saja membutuhkan uang untuk berinvestasi lagi dalam usahanya dan berharap akan mendapatkan keuntungan dari kegiatan investasinya tersebut namun perusahaan juga harus menyalurkan labanya untuk dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang sahamnya. Karena seorang investor yang memasuki pasar modal dan menanamkan modalnya di sebuah perusahaan pastilah untuk mengejar suatu keuntungan dan keuntungan tersebut bisa berupa dua hal yaitu keuntungan berupa pendapatan dari hasil laba yang dibagi dan keuntungan dari kenaikan harga saham perusahaan tersebut. maka sudah menjadi tujuan seorang manajer perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang sahamnya maka tentu saja perusahaan harus membagikan dividen (Gitman, 2015:56) dan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang sahamnya, ada dua acara yaitu dengan membagikan dividen atau dengan *capital gain*. Berapa banyak dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan dapat mempengaruhi harga sahamnya karena hal ini akan menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola labanya.

Besarnya dividen ditentukan terakhir setelah mempertimbangkan besar investasi, besar laba, target struktur modal dan keputusan jumlah saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan (Sugiarto, 2009:82). Di sisi lain, fenomena yang terungkap menurunkan kemungkinan perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia menggunakan dividen sebagai sinyal informasi.

Menurut Keown (2010), investor lebih menyukai adanya pembagian dividen karena kebijakan dividen lebih bisa diramalkan daripada perolehan modal. Manajemen dapat mengontrol pembagian dividen, namun tidak dapat meramalkan atau mendikte fluktuasi harga saham suatu perusahaan. Investor kurang yakin menerima pendapatan dari perolehan modal daripada pendapatan yang berasal dari pembagian laba perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manajer keuangan sangat berperan dalam melancarkan aliran kas atau dana dari luar ke dalam perusahaan, ataupun sebaliknya dari dalam ke luar perusahaan, yaitu pembayaran dividen kepada pemilik perusahaan dan pembayaran kembali utang kepada kreditor. Bagi para investor pasar modal, seberapa banyak dividen yang dapat dibayar dengan *dividend payout ratio*, yang dibagikan dapat menjadi indikasi dari faktor fundamental untuk mengetahui performa manajer perusahaan tersebut.

Selain itu pembagian dividen dapat mengurangi permasalahan keagenan di dalam perusahaan dimana pembagian dividen dapat mengurangi jumlah uang kas yang beredar dalam perusahaan yang bisa saja disalahgunakan oleh manajer perusahaan untuk kepentingan pribadinya karena jumlah uang kas beredar dalam perusahaan akan berkurang seiring dengan pembagian dividen kepada para pemegang saham suatu perusahaan karena masalah keagenan akan menjadi semakin besar ketika perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan rendah sedangkan uang kas yang beredar dalam perusahaan tinggi.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas yang terdapat di pasar saham yang selanjutnya menyebabkan kenaikan dan penurunan jumlah permintaan dan penawaran saham pada bursa dan efeknya berdampak pada perubahan harga saham. Maka peranan informasi menjadi penting bagi investor. Informasi mengenai perusahaan dapat diperoleh dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Eksternal berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, dan lain-lain. Sedangkan internal dapat berasal dari laporan keuangannya. Dari laporan keuangannya kita dapat memprediksi bagaimana kemampuan perusahaan pada masa yang akan datang. Kondisi dan posisi keuangan akan mengalami perubahan dengan berubahnya posisi keuangan perusahaan, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh investor.

Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan (Sugiarto, 2009). Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar masyarakat mengenal atau menggunakan produk/jasa dari suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan mengungkapkan informasi lebih besar dengan tujuan untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat akan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal. Ukuran perusahaan juga dapat dinyatakan dengan kapitalisasi pasar (Sudarmadji, 2007). Perusahaan skala besar yang dilihat dari kapitalisasi pasarnya dapat diukur dengan mengalikan jumlah saham beredar dan harga saham penutupan saat itu (Bollen, 2008). Jadi semakin mahal harga saham suatu perusahaan dan semakin banyak jumlah saham beredar maka akan semakin besar kapitalisasi pasarnya.

Beberapa penelitian yang sebelumnya dilakukan mengenai kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap harga saham antara lain I Made Brian Ganerse (2012) yang meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan F&B dengan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap imbal hasil saham dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap imbal hasil saham. Sedangkan Febian Rahmania (2013) dalam penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan di sector industri membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



namun tidak signifikan terhadap harga saham dan kebijakan divviden berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitian Sri Layla Wahyu Hianti (2011) dalam penelitiannya tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan LQ 45 menyatakan adanya pengaruh positif antara kebijakan dividen dengan harga saham namun sangat kecil.

Penelitian Hashemijoo (2012) dalam *Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility in the Malaysian Stock Market* menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara kebijakan dividend dan ukuran perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Onsomu dengan *dividend payout ratio* (DPR), hutang jangka panjang, *dividend yield*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara DPR, *dividend yield*, hutang jangka panjang, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap harga saham. Ali (2010) juga menyatakan penelitian yang memiliki persamaan hasil yaitu bahwa dividen memiliki hubungan yang negatif tidak signifikan terhadap harga saham dengan objek bank komersil di DSE. Pada tahun 2014 Abdullah Al Masum melakukan penelitian yang sama di DSE tentang dividend dan pengaruhnya terhadap harga saham dan menghasilkan kesimpulan bahwa dividen berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Riset-riset di bidang finansial menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan bermanfaat dalam memprediksi harga saham di masa depan. Meskipun begitu, tidak banyak penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham secara langsung. Ukuran perusahaan lebih banyak dihubungkan dengan *return* saham atau *variable dependen* lainnya, dimana akhirnya akan berpengaruh pada harga saham juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di Indonesia kebijakan dividen tidak terlalu banyak diperbincangkan sedangkan orang yang terlibat dalam pasar modal akan semakin banyak dan dengan keyakinan bahwa pembagian dividen yang lebih tinggi akan meningkatkan harga saham. Fenomena ini sejalan dengan model pemberian isyarat yang menyatakan pasar merespon dengan harga yang meningkat signifikan saat ada kenaikan dividen (Sugiarto, 2009:86).

Seperti pada bulan November 2015, jumlah dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia yang disahkan oleh Bursa Efek di Indonesia adalah 519 perusahaan meningkat dibandingkan pada April 2014 yang berjumlah 492 perusahaan. Ke – 519 perusahaan ini harus berlomba-lomba satu sama lain untuk menarik perhatian para investor pasar modal untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.. Dengan kebijakan dividen yang terencana dengan baik, maka sebuah perusahaan akan lebih menarik bagi para investor pasar modal, dan juga menonjol dibandingkan perusahaan lainnya.

Dari pemikiran di atas, maka penulis berniat untuk mengetahui pengaruh antara kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Oleh karena itu penulis mengambil judul “**Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Skala Besar Indonesia yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014**”.

## B. Identifikasi Masalah

Mendistribusikan dividen kepada para pemegang saham dan investor tidaklah mudah seperti kenampakannya. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan sebelum memutuskan berapa banyak jumlah dividen yang harus didistribusikan kepada para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemegang saham dan penanam modal. Perusahaan mengetahui kondisinya masing-masing dan menyadari bahwa mereka harus memikirkan hal tersebut.

Kemudian dengan berubahnya posisi keuangan perusahaan, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh investor. Dan dengan semakin banyaknya investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan juga dapat terpengaruh.

Berdasarkan pernyataan diatas maka masalah utama yang harus dijawab melalui pembelajaran ini adalah:

1. Apakah nilai perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah biaya keagenan dapat mempengaruhi harga saham?
4. Apakah likuiditas mempengaruhi harga saham?
5. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut?
6. Apakah kebijakan dividen mempengaruhi harga saham perusahaan?

### C. Batasan Masalah

Terhadap masalah penelitian tersebut di atas, maka disampaikan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan skala besar?



2. Apakah kebijakan dividen mempengaruhi harga saham pada perusahaan skala besar?



Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### D. Batasan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sampel dari perusahaan-perusahaan skala besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan rumusan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai Berikut: “Apakah ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham?”

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan skala besar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan skala besar.

#### G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Penulis

Untuk memberikan penulis pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan skala besar.

Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk perusahaan dalam hal mengambil kebijakan dividen serta mempertimbangkan ukuran perusahaan serta harga saham yang dapat mempengaruhi kepercayaan seorang investor pasar modal.

Investor

Sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya dan mengambil keputusan-keputusan investasi dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan, kebijakan dividen serta harga saham.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.